



Monograf

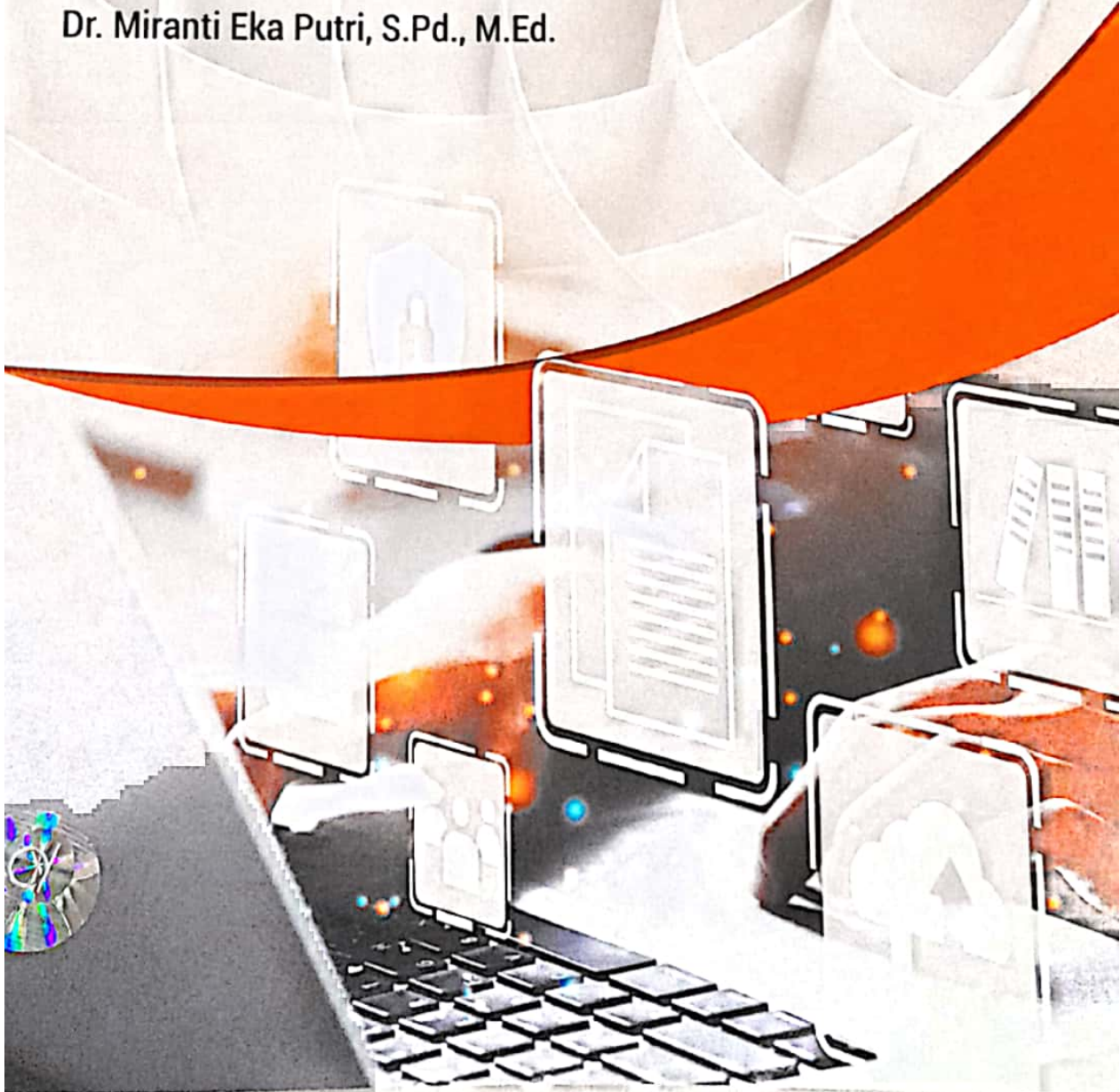
Digitalisasi

dalam Pendidikan

Bahasa Inggris:

Literasi dan Kompetensi

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.



Monograf
Digitalisasi dalam Pendidikan
Bahasa Inggris:
Literasi dan Kompetensi

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Monograf
Digitalisasi dalam Pendidikan
Bahasa Inggris:
Literasi dan Kompetensi

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.



**MONOGRAF DIGITALISASI DALAM PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS:
LITERASI DAN KOMPETENSI**

Miranti Eka Putri

Desain Cover :

Syaiful Anwar

Sumber :

www.shutterstock.com

Tata Letak :

Zulita Andan Sari

Proofreader :

Mira Muarifah

Ukuran :

x, 36 hlm, Uk: 15.5x23 cm

ISBN :

978-623-02-4840-5

Cetakan Pertama :

Juni 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang.
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DEEPUBLISH

(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)

Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman

Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581

Telp/Faks: (0274) 4533427

Website: www.deepublish.co.id

www.penerbitdeepublish.com

E-mail: cs@deepublish.co.id

KATA PENGANTAR PENERBIT

Assalamu'alaikum, wr. wb

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karuniaNya, Penerbit Deepublish dapat menerbitkan buku dengan judul *Monograf Digitalisasi dalam Pendidikan Bahasa Inggris: Literasi dan Kompetensi*.

Sebagai penerbit yang sejak semula lebih mengutamakan perannya untuk mencerdaskan dan memuliakan umat manusia, serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, Penerbit Deepublish tidak hanya bertumpu kepada karya penulis mapan saja, tetapi harus ada ruang bagi siapapun untuk secara kreatif dan dengan inovasi menuliskan dan menyampaikan gagasan dan nilai-nilai untuk ikut membantu upaya tersebut.

Buku *Monograf Digitalisasi dalam Pendidikan Bahasa Inggris: Literasi dan Kompetensi* terbagi menjadi dua versi, dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

Terima kasih dan penghargaan terbesar bagi penulis yang telah memberikan perhatian, kepercayaan, dan kontribusi demi kesempurnaan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat, serta dapat mencerdaskan, memuliakan umat manusia dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi di Tanah Air.

Wassalamu'alaikum, wr. wb

Hormat Kami,
Penerbit Deepublish

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR PENERBIT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I LITERASI DIGITAL: APA DAN MENGAPA.....	1
A. Urgensi Literasi Digital.....	1
B. Realita Persoalan	2
BAB II MENINJAU LITERASI DIGITAL SECARA NASIONAL.....	3
A. Gerakan Literasi Nasional.....	3
B. Literasi Digital.....	4
C. Kompetensi Digital.....	4
BAB III DAYA TARIK BUKU.....	6
A. Gaya Pendalaman dan Pengintegrasian Informasi.....	6
B. Proses Penguraian Informasi	11
BAB IV ULAS TUNTAS DIGITALISASI DALAM PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS.....	13
Sajian Sistematis Digitalisasi dalam Pendidikan Bahasa Inggris.....	13
BAB 5 KORELASI DAN KAPASITAS LITERASI DIGITAL.....	31
A. Menimbang Korelasi Literasi Digital.....	31
B. Kapasitas Literasi Digital	34
DAFTAR PUSTAKA	35
BIOGRAFI PENULIS.....	36

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tata Kaidah Pedalaman.....	6
Tabel 2.	Subjek Pedalaman	8
Tabel 3.	Sarana Pendalaman.....	8
Tabel 4.	Sarana Pendalaman Literasi Digital.....	9
Tabel 5.	Sarana Pendalaman Kompetensi Digital.....	9
Tabel 6.	Sarana Pendalaman Pembelajaran Bahasa Inggris (Mahasiswa).....	11
Tabel 7.	Sarana Pendalaman Pengajaran Bahasa Inggris (Dosen)....	11
Tabel 8.	Kelas Mahasiswa	13
Tabel 9.	Jenis Kelamin Mahasiswa	14
Tabel 10.	Unit Kerja Mahasiswa	14
Tabel 11.	<i>Descriptive Statistics</i> Literasi Digital Mahasiswa.....	14
Tabel 12.	<i>Correlation</i> Literasi Digital Mahasiswa dan Nilai Mahasiswa.....	15
Tabel 13.	<i>Descriptive Statistics</i> Kompetensi Digital Mahasiswa.....	16
Tabel 14.	<i>Correlation</i> Kompetensi Digital Mahasiswa dan Nilai Mahasiswa.....	17
Tabel 15.	<i>Descriptive Statistics</i> Literasi Digital Dosen.....	18
Tabel 16.	<i>Correlation</i> Literasi Digital Dosen dan Nilai Dosen	19
Tabel 17.	<i>Descriptive Statistics</i> Kompetensi Digital Dosen.....	20
Tabel 18.	<i>Correlation</i> Kompetensi Digital Dosen dan Nilai Dosen.....	21
Tabel 19.	<i>Descriptive Statistics</i>	22
Tabel 20.	<i>Descriptive Statistics</i>	22
Tabel 21.	<i>Model Summary</i> ^b	23
Tabel 22.	ANOVA ^a	23
Tabel 23.	<i>Coefficients</i> ^a	24
Tabel 24.	<i>Descriptive Statistics</i>	25
Tabel 25.	<i>Correlation</i> Literasi Digital Dosen (X3) dan Kompetensi Digital Dosen (X4) terhadap Nilai Dosen (Y2)	25

Tabel 26. <i>Model Summary</i> ^b	26
Tabel 27. ANOVA ^a	26
Tabel 28. <i>Coefficients</i> ^a	26
Tabel 29. Rekapitulasi Indikator dan Subindikator Literasi Digital Dosen dan Mahasiswa	27
Tabel 30. Rekapitulasi Indikator dan Subindikator Kompetensi Digital Dosen dan Mahasiswa	28
Tabel 31. Rekapitulasi Variabel Mahasiswa dan Dosen	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Unsur Peubah.....	7
Gambar 2.	Literasi Digital Mahasiswa.....	15
Gambar 3.	Kompetensi Digital Mahasiswa.....	17
Gambar 4.	Literasi Digital Dosen.....	19
Gambar 5.	Kompetensi Digital Dosen.....	21
Gambar 6.	Nilai IELTS Mahasiswa.....	24
Gambar 7.	Nilai Dosen	27

[x]

BAB I

LITERASI DIGITAL: APA DAN MENGAPA

A. Urgensi Literasi Digital

Agenda prioritas Nawacita pada aspek pembangunan pendidikan dan kebudayaan berada pada poin kelima, enam, delapan, dan sembilan terdapat pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019. Terdapat enam literasi yang harus dikuasai masyarakat Indonesia untuk menyukseskan pembangunan Indonesia yaitu (1) literasi bahasa, (2) literasi numerasi, (3) literasi sains, (4) literasi digital, (5) literasi finansial, dan (6) literasi budaya dan kewargaan dan berkembang menjadi Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang digagas oleh Kementerian dan Kebudayaan yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Permasalahan minat membaca masyarakat berada pada tingkat yang serius terbukti pada beberapa survei yang dilakukan, antara lain: *Human Development Index* (2013) Indonesia peringkat 108 dari 187 negara; Central Connecticut State University (2016) Indonesia berada di urutan 60 dari 61 negara; *Programme for International Students Assessment* (2016), Indonesia peringkat 64 dari 72 negara; *Indonesia National Assessment Programme* (INAP) menyatakan bahwa kemampuan peserta didik sekolah dasar pada kemampuan matematika sebanyak 77,13%, kemampuan sains 73,61%, dan kemampuan membaca 46, 83%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat minat membaca dan literasi masyarakat Indonesia berada pada tingkat yang memprihatinkan dan memerlukan penyelesaian yang sangat serius.

Gerakan Literasi Nasional (GLN) harus diaplikasikan pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Menumbuhkan minat membaca di lingkungan masyarakat harus dilaksanakan terutama generasi muda. Terdapat aspek yang mempengaruhi minat membaca

seseorang. Hurlock (2009) menyatakan bahwa terdapat lima komponen yang mempengaruhi minat membaca seseorang, yaitu kesadaran, perhatian, konsentrasi, kemauan, dan kesenangan. Kesadaran minat membaca merupakan pengenalan objek yang mempunyai gaya tarik sehingga timbul rasa senang dan memiliki objek. Pada komponen perhatian, seseorang akan menyadari dan menyenangi objek sehingga menimbulkan perhatian langsung maupun tidak langsung. Selanjutnya, konsentrasi yang merupakan bentuk perhatian penuh terhadap suatu objek. Tahapan yang menyenangkan dan memperhatikan akan berpengaruh pada konsentrasi seseorang ketika membaca. Dorongan, salah satu aspek yang akan menimbulkan kemauan terhadap suatu objek sehingga menimbulkan minat. Aspek yang terakhir berupa kesenangan. Kesenangan yang ada akan menimbulkan kegiatan yang dilaksanakan secara berulang sehingga kesenangan dalam membaca akan berdampak pada kegiatan membaca secara berulang.

Untuk meningkatkan minat baca *civitas* akademik di perguruan tinggi maka terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan yaitu kesadaran, perhatian, konsentrasi, kemauan, dan kesenangan. Tim penelitian akan menganalisis literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi sehingga dapat memberikan kesadaran, perhatian, konsentrasi, kemauan, dan kesenangan khususnya bagi generasi muda untuk lebih minat membaca sehingga diharapkan tingkat kesadaran membaca akan meningkat.

B. Realita Persoalan

Masalah pembelajaran dan pengajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi di antaranya berkenaan tentang:

1. literasi digital mahasiswa,
2. kompetensi digital mahasiswa,
3. literasi digital dosen,
4. kompetensi digital dosen,
5. pengaruh literasi digital dan kompetensi digital terhadap mahasiswa, serta
6. pengaruh literasi digital dan kompetensi digital terhadap dosen.

BAB II

MENINJAU LITERASI DIGITAL SECARA NASIONAL

A. Gerakan Literasi Nasional

Menumbuhkembangkan serta membudayakan literasi di Indonesia sepanjang hayat untuk meningkatkan kualitas hidup di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat merupakan upaya Gerakan Literasi Nasional (Kemendikbud, 2017) dengan 3 (tiga) prinsip dasar yaitu kesinambungan, terintegrasi, dan melibatkan semua pemangku kepentingan. Kegiatan ini harus dilaksanakan secara berkesinambungan bermakna berterusan. Literasi merupakan program yang harus menjadi perhatian bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Pelaksanaan program ini dapat diintegrasikan dengan program pemerintah atau non pemerintah sehingga saling menguatkan program lainnya. Memberikan kesempatan pada semua pemangku kepentingan, baik berupa individu maupun lembaga. Sehingga gerakan literasi nasional ini dapat mendukung minat baca masyarakat dengan komponen kesadaran, perhatian, konsentrasi, kemauan, dan kesenangan dalam literasi (Kemendikbud, 2017). Tujuh dimensi literasi yang terdapat pada gerakan nasional Indonesia terdiri dari literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewargaan dengan 3 (tiga) ranah generasi literasi nasional yaitu gerakan literasi sekolah, gerakan literasi keluarga, dan gerakan literasi masyarakat (Kemendikbud, 2017). Pelaksanaan dan pemangku kepentingan pada gerakan literasi nasional ini (Kemendikbud, 2017), yaitu (1) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; (2) kementerian atau lembaga lain; (3) pemerintah daerah; (4) kelurahan atau desa; (5) kepala sekolah; (6) pengawas pendidikan; (7) guru tutor atau pamong pendidikan nonformal; (8) komite sekolah atau masyarakat; (9) tenaga

kependidikan; (10) komunitas literasi dan komunitas masyarakat; (11) perguruan tinggi; (12) dunia usaha dan dunia industri (DUDI); (13) media massa.

B. Literasi Digital

Literasi digital merupakan teknologi digital yang dinavigasi dan dievaluasi secara efektif dan kritis dengan kata lain literasi digital adalah literasi berbasis teknologi. Literasi digital meliputi perangkat keras dan lunak komputer, internet, *handphone*, *website* dan lainnya dalam rangka mendapatkan informasi dengan efektif. Menurut Newman (2009) dan Ng (2012), model literasi terdiri dari tiga komponen berupa teknik (*knowledge of digital tools*), kognitif (*critical thinking*), dan sosial-emosional (*social awareness*). Konteks teknik merupakan kemampuan menguasai perangkat lunak dan keras atau *ICT literacy*, sedangkan kognitif merupakan kemampuan dalam mengevaluasi dan mengontekstualisasikan informasi atau *information literacy*, dan sosial-emosional merupakan kemampuan memahami diri, kolaborasi, berkomunikasi sesuai konteks atau audiens).

C. Kompetensi Digital

Kompetensi digital merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan literasi berbasis teknologi atau digital. Terdapat lima jenis kompetensi pada kompetensi digital, yaitu informasi (*information*), komunikasi (*communication*), pembuatan konten (*content-creation*), keterampilan elektronik (*content-creation*), keamanan (*safety*), pemecahan masalah (*problem-solving*).

1. **Informasi (*information*)**, merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, menemukan, mengambil, menyimpan, mengatur dan menganalisis informasi digital, menilai relevansinya dan tujuan.
2. **Komunikasi (*communication*)**, merupakan salah satu bentuk komunikasi lingkungan digital, berbagi sumber daya melalui *online*, terhubung dengan orang lain, berkolaborasi melalui alat digital, berinteraksi dan berpartisipasi dalam komunitas dan jaringan, kesadaran lintas budaya.

3. **Pembuatan konten (*content-creation*)**, merupakan konteks membuat dan mengedit konten baru (dari pengolahan kata ke gambar dan video), mengintegrasikan dan menguraikan pengetahuan dan menguraikan pengetahuan dan konten, menghasilkan kreatif ekspresi, *output* media, dan pemrograman, serta berurusan dengan penerapan kekayaan intelektual hak dan lisensi.
4. **Keamanan (*safety*)**, merupakan bentuk perlindungan pribadi, data perlindungan, perlindungan identitas digital, keamanan tindakan, penggunaan yang aman dan berkelanjutan.
5. **Pemecahan masalah (*problem-solving*)**, merupakan bentuk identifikasi kebutuhan digital dan sumber daya, membuat keputusan yang tepat pada alat digital yang paling tepat, tujuan dan kebutuhan, menyelesaikan konseptual masalah melalui sarana digital, kreatif menggunakan teknologi memecahkan masalah teknis, memperbaharui kompetensi dan orang lain.

BAB III

DAYA TARIK BUKU

A. Gaya Pendalaman dan Pengintegrasian Informasi

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini dengan desain penelitian Survei Sekali Waktu (*Cross-Sectional Survey*) data karena hanya dikumpulkan untuk waktu tertentu saja dengan tujuan menggambarkan kondisi populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data pokok.

Tabel 1. Tata Kaidah Pedalaman

Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Penelitian	Unit Analisis	Time Horizon
T-1	Asosiatif	Survei	Mahasiswa-Dosen	Cross-Sectional
T-2	Asosiatif	Survei	Mahasiswa-Dosen	Cross-Sectional
T-3	Asosiatif	Survei	Mahasiswa-Dosen	Cross-Sectional
T-4	Asosiatif	Survei	Mahasiswa-Dosen	Cross-Sectional
T-5	Asosiatif	Survei	Mahasiswa	Cross-Sectional
T-6	Asosiatif	Survei	Dosen	Cross-Sectional

Keterangan:

T-1 = X1 = Literasi Digital Mahasiswa

T-2 = X2 = Kompetensi Digital Mahasiswa

T-3 = X3 = Literasi Digital Dosen

T-4 = X4 = Kompetensi Digital Dosen

T-5 = Y1 = Pembelajaran Bahasa Inggris

T-6 = Y2 = Pengajaran Bahasa Inggris

interview. Wawancara digunakan merupakan percakapan yang berlangsung secara sistematis dan terorganisasi dilakukan oleh peneliti dengan sejumlah responden untuk mendapatkan sejumlah informasi yang berkaitan dan masalah penelitian. Wawancara terstruktur dilakukan dengan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara sistematis.

Tabel 2. Subjek Pedalaman

No	Kelompok	Kelas	Populasi	Sampel
1	Mahasiswa	6A	25 Mahasiswa	62 Mahasiswa
2	Mahasiswa	6B	25 Mahasiswa	
3	Mahasiswa	6C	25 Mahasiswa	
4	Mahasiswa	6D	25 Mahasiswa	
5	Mahasiswa	6E	25 Mahasiswa	
6	Mahasiswa	6F	25 Mahasiswa	
7	Dosen Pengampu	Semester 6	11 Mahasiswa	

Pengolahan sampel menggunakan rumus Slovin dengan signifikan 0,10, yaitu:

$$N = N / (1 + Ne^2) = 161 / (1 + 161 \times 0,10 \times 0,10) = 161 / (1 + 1,61) = 161 / 2,61 = 61,68 = 62 \text{ mahasiswa}$$

Pengolahan sampel menggunakan rumus Slovin dengan signifikan 0,10, yaitu:

$$N = N / (1 + Ne^2) = 11 / (1 + 11 \times 0,10 \times 0,10) = 11 / (1 + 0,11) = 11 / 1,11 = 9,90 = 10 \text{ dosen}$$

Tabel 3. Sarana Pendalaman

No	Variabel	Instrumen	Keterangan
1	Literasi Digital	Kuesioner & Wawancara	Mahasiswa
2	Kompetensi Digital	Kuesioner & Dokumentasi	Dosen
		Kuesioner & Wawancara	Mahasiswa
		Kuesioner & Dokumentasi	Dosen

No	Variabel	Instrumen	Keterangan
3	Pembelajaran Bahasa Inggris	IELTS	Mahasiswa
4	Pengajaran Bahasa Inggris	Kuesioner	Dosen

Tabel 4. Sarana Pendalaman Literasi Digital

Jenis Data	Instrumen	Indikator	Subindikator
Kuantitatif dan Kualitatif	Kuesioner dan Wawancara	Teknik	Menggunakan teknologi pembelajaran
			Menggunakan dan mengadaptasi teknologi baru
		Kognitif	Memformat dan menerbitkan penelitian dan gagasan secara elektronik
			Memecahkan masalah teknik dasar
Sosial Emosional		Kemampuan berpikir kritis ketika mencari, mengevaluasi, dan membuat informasi digital	
		Kemampuan menggunakan dan menganalisis informasi berbasis teks, visual atau audio, memahami bentuk, format lokasi dan metode akses sumber informasi	
			Literasi sosial struktural dengan menempatkan dan memproduksi secara sosial
			Menggunakan lingkungan digital untuk pembelajaran dan komunikasi

Tabel 5. Sarana Pendalaman Kompetensi Digital

Jenis Data	Instrumen	Indikator	Subindikator
Kuantitatif dan Kualitatif	Kuesioner dan Wawancara	Informasi	Mengidentifikasi Menemukan Mengambil

Jenis Data	Instrumen	Indikator	Subindikator
			Menyimpan
			Mengatur
			Menganalisis
			Berkomunikasi lingkungan digital
			Berbagi sumber daya melalui alat <i>online</i>
			Terhubung dengan orang lain
		Komunikasi	Berkolaborasi melalui alat digital
			Berinteraksi
			Berpartisipasi dalam komunitas dan jaringan, kesadaran lintas budaya
			Membuat dan mengedit konten baru (dari pengolahan kata ke gambar dan video)
			Mengintegrasikan dan menguraikan pengetahuan dan konten
		Pembuatan Konten	Menghasilkan kreatif ekspresi, <i>output</i> media, dan pemrograman
			Berurusan dengan dan menerapkan kekayaan intelektual hak dan lisensi
		Keamanan	Perlindungan pribadi
			Data perlindungan
			Perlindungan identitas digital
			Keamanan tindakan
			Penggunaan yang aman dan berkelanjutan
		Pemecahan masalah	Mengidentifikasi kebutuhan digital dan sumber daya

Jenis Data	Instrumen	Indikator	Subindikator
			Membuat keputusan yang tepat pada alat digital yang paling tepat Tujuan dan kebutuhan Menyelesaikan konseptual masalah melalui sarana digital Kreatif menggunakan teknologi Memecahkan masalah teknis Memperbaharui kompetensi dan orang lain

Tabel 6. Sarana Pendalaman Pembelajaran Bahasa Inggris (Mahasiswa)

Jenis Data	Instrumen	Indikator
Kuantitatif	Hasil Nilai Tes IELTS	Listening, Reading, Writing, Speaking

Tabel 7. Sarana Pendalaman Pengajaran Bahasa Inggris (Dosen)

Jenis Data	Instrumen	Indikator
Kuantitatif	Nilai Dosen Pengampu (Sumber UPM FKIP UIR)	Pengajaran

B. Proses Penguraian Informasi

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif (*Cross-Sectional Survey*) Pada teknik pengumpulan data peneliti melaksanakan beberapa tahapan berupa pengumpulan data, memeriksa data (*editing*), mengode data, *data entry*, pengolahan data, analisis data, interpretasi data, membuat kesimpulan dan serta rekomendasi. Sedangkan pada data kualitatif peneliti melakukan penyusunan instrumen berupa interviu penelitian untuk menginterview sekelompok sampel kemudian menunggu tanggapannya selanjutnya peneliti menganalisis data.

Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif menggunakan regresi sederhana dan regresi berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji

heteroskedastisitas, uji multikolinearitas), uji validitas dan reliabilitas, uji korelasi, rancangan uji hipotesis. Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk mendukung hasil penelitian ini lebih spesifik, peneliti akan mendeskripsikan secara detail.

BAB IV

ULAS TUNTAS DIGITALISASI DALAM PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS

Sajian Sistematis Digitalisasi dalam Pendidikan Bahasa Inggris

Data penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu: Literasi Digital Mahasiswa (X1), Kompetensi Digital Mahasiswa (X2), Literasi Digital Dosen (X3), Kompetensi Digital Dosen (X4), Pembelajaran Bahasa Inggris (Y1), dan Pengajaran Bahasa Inggris (Y2). Langkah Pengolahan Data yang dilakukan menggunakan SPSS 24 dengan (1) set variabel; (2) input data; (3) pemetaan responden; (4) pemetaan jawaban responden; (5) meng-*compute* variabel, dan (6) menguji kualitas data. Data pertama sampai keempat diperuntukkan untuk data identitas responden dengan mendeskripsikan pemetaan responden melalui frekuensi. Data kelima sampai dua belas diperuntukkan untuk menampung jawaban data responden yang disimbolkan dengan Q (*Question*) yang terdiri dari 36 butir pernyataan untuk 4 variabel, yaitu: Q1-Q8 untuk variabel Literasi Digital Mahasiswa (X1), Q9-Q36 untuk variabel Kompetensi Digital Mahasiswa (X2), Q37-Q44 untuk variabel Literasi Digital Dosen (X3), Q45-Q72 untuk variabel Kompetensi Digital Dosen (X4), Q73 Pembelajaran Bahasa Inggris (Y1), dan Q74 Pengajaran Bahasa Inggris (Y2).

Tabel 8. Kelas Mahasiswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7	9.6	9.6	9.6
A	23	31.5	31.5	41.1
B	15	20.5	20.5	61.6
C	5	6.8	6.8	68.5
D	7	9.6	9.6	78.1
E	11	15.1	15.1	93.2
F	5	6.8	6.8	100.0
Total	73	100.0	100.0	

Tabel 9. Jenis Kelamin Mahasiswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	9	12.3	12.3	12.3
	P	64	87.7	87.7	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Tabel 10. Unit Kerja Mahasiswa

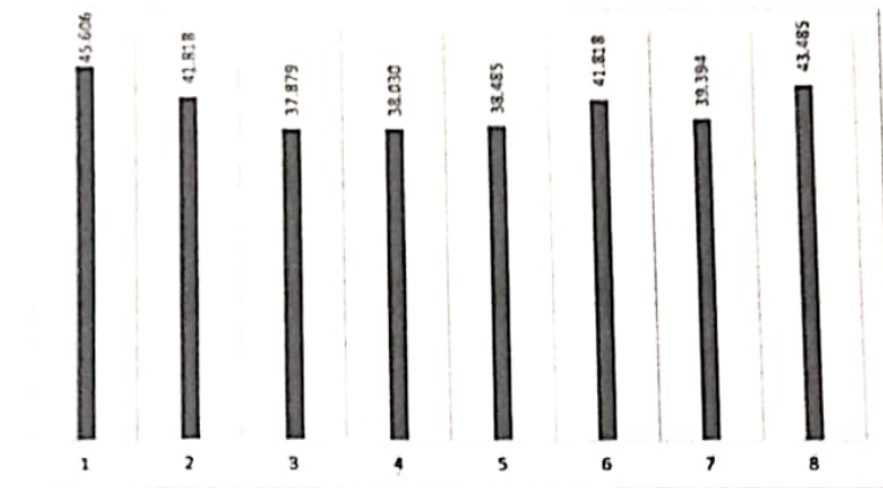
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		66	90.4	90.4	90.4
	PBIng	7	9.6	9.6	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Pertanyaan Penelitian #1: Bagaimana literasi digital mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris di Perguruan Tinggi?

Tabel 11. Descriptive Statistics Literasi Digital Mahasiswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Digital Mahasiswa 1	66	3.00	5.00	4.5606	.52999
Literasi Digital Mahasiswa 2	66	2.00	5.00	4.1818	.67730
Literasi Digital Mahasiswa 3	66	2.00	5.00	3.7879	.62055
Literasi Digital Mahasiswa 4	66	2.00	5.00	3.8030	.70645
Literasi Digital Mahasiswa 5	66	2.00	5.00	3.8485	.72838
Literasi Digital Mahasiswa 6	66	3.00	5.00	4.1818	.57937
Literasi Digital Mahasiswa 7	66	3.00	5.00	3.9394	.60457
Literasi Digital Mahasiswa 8	66	3.00	5.00	4.3485	.61999
Valid N (listwise)	66				

Tabel 11 diperoleh data bahwa pada variabel Literasi Digital Mahasiswa memiliki urutan nilai tertinggi pada indikator teknik subindikator kesatu (4, 56); selanjutnya indikator kognitif subindikator keenam (4, 18); dan indikator social emosional subindikator kedelapan (4, 34). Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang berpengaruh (1) teknik; (2) social emosional; (3) kognitif.



Gambar 2. Literasi Digital Mahasiswa

Tabel 12. Correlation Literasi Digital Mahasiswa dan Nilai Mahasiswa

		Nilai IELTS Mahasiswa	Literasi Digital Mahasiswa (X1)
Nilai IELTS Mahasiswa	Pearson Correlation	1	.091
	Sig. (2-tailed)		.469
	N	66	66
Literasi Digital Mahasiswa (X1)	Pearson Correlation	.091	1
	Sig. (2-tailed)	.469	
	N	66	66

Tabel 12 menunjukkan: *Pertama*, hubungan kedua variabel memiliki koefisien Pearson 0,091 mendekati 1 yang berarti memiliki korelasi antara literasi digital mahasiswa dan nilai mahasiswa. *Kedua*, selanjutnya signifikan kedua variabel adalah $0,469 > 0,01$ yang berarti kedua variabel tidak signifikan. *Ketiga*, nilai korelasi bernilai positif yaitu 0,469 berarti berkorelasi searah. Sehingga jika literasi digital mahasiswa naik, maka nilai mahasiswa juga mengalami kenaikan dengan kesimpulan $0,469 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

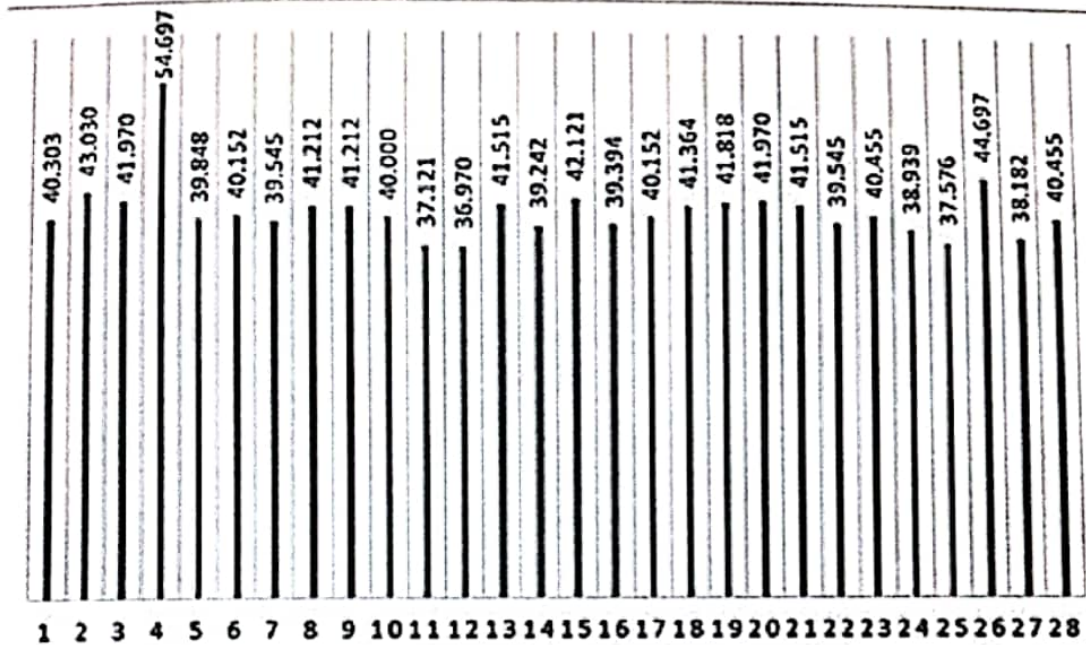
Pertanyaan Penelitian #2: Bagaimana kompetensi digital mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris di Perguruan Tinggi?

Tabel 13. Descriptive Statistics Kompetensi Digital Mahasiswa

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Digital Mahasiswa 1	66	1.00	5.00	4.0303	.67261
Kompetensi Digital Mahasiswa 2	66	3.00	5.00	4.3030	.53304
Kompetensi Digital Mahasiswa 3	66	3.00	5.00	4.1970	.63771
Kompetensi Digital Mahasiswa 4	66	2.00	5.00	4.4697	.78293
Kompetensi Digital Mahasiswa 5	66	2.00	5.00	3.9848	.61999
Kompetensi Digital Mahasiswa 6	66	3.00	5.00	4.0152	.56811
Kompetensi Digital Mahasiswa 7	66	2.00	5.00	3.9545	.83464
Kompetensi Digital Mahasiswa 8	66	2.00	5.00	4.1212	.75471
Kompetensi Digital Mahasiswa 9	66	2.00	5.00	4.1212	.92011
Kompetensi Digital Mahasiswa 10	66	2.00	5.00	4.0000	.85931
Kompetensi Digital Mahasiswa 11	66	1.00	5.00	3.7121	.97291
Kompetensi Digital Mahasiswa 12	66	1.00	5.00	3.6970	.7838
Kompetensi Digital Mahasiswa 13	66	3.00	5.00	4.1515	.6619
Kompetensi Digital Mahasiswa 14	66	3.00	5.00	3.9242	.6154
Kompetensi Digital Mahasiswa 15	66	3.00	5.00	4.2121	.73411
Kompetensi Digital Mahasiswa 16	66	2.00	5.00	3.9394	.78208
Kompetensi Digital Mahasiswa 17	66	1.00	5.00	4.0152	.83191
Kompetensi Digital Mahasiswa 18	66	2.00	5.00	4.1364	.80166
Kompetensi Digital Mahasiswa 19	66	2.00	5.00	4.1818	.82105
Kompetensi Digital Mahasiswa 20	66	2.00	5.00	4.1970	.68432
Kompetensi Digital Mahasiswa 21	66	3.00	5.00	4.1515	.70694
Kompetensi Digital Mahasiswa 22	66	3.00	5.00	3.9545	.59308
Kompetensi Digital Mahasiswa 23	66	2.00	5.00	4.0455	.75308
Kompetensi Digital Mahasiswa 24	66	2.00	5.00	3.8939	.68228
Kompetensi Digital Mahasiswa 25	66	2.00	5.00	3.7576	.70297
Kompetensi Digital Mahasiswa 26	66	3.00	5.00	4.4697	.63778
Kompetensi Digital Mahasiswa 27	66	2.00	5.00	3.8182	.72130
Kompetensi Digital Mahasiswa 28	66	2.00	5.00	4.0455	.79289
Valid N (listwise)	66				

Tabel 13 diperoleh data bahwa pada variabel Kompetensi Digital Mahasiswa memiliki urutan nilai tertinggi pada indikator informasi subindikator keempat (5, 46); selanjutnya indikator komunikasi subindikator kedelapan dan kesembilan (4, 12); kemudian indikator pembuatan konten subindikator kelima belas (4, 21); selanjutnya

indikator keamanan subindikator kedua puluh (4, 19); terakhir indikator pemecahan masalah subindikator kedua puluh enam (4, 46). Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang berpengaruh (1) informasi; (2) pemecahan masalah; (3) pembuatan konten; (4) keamanan; dan (5) komunikasi.



Gambar 3. Kompetensi Digital Mahasiswa

Tabel 14. Correlation Kompetensi Digital Mahasiswa dan Nilai Mahasiswa

		Kompetensi Digital Mahasiswa (X2)	Nilai IELTS Mahasiswa
Kompetensi Digital Mahasiswa (X2)	Pearson Correlation	1	.117
	Sig. (2-tailed)		.348
	N	66	66
Nilai IELTS Mahasiswa	Pearson Correlation	.117	1
	Sig. (2-tailed)	.348	
	N	66	66

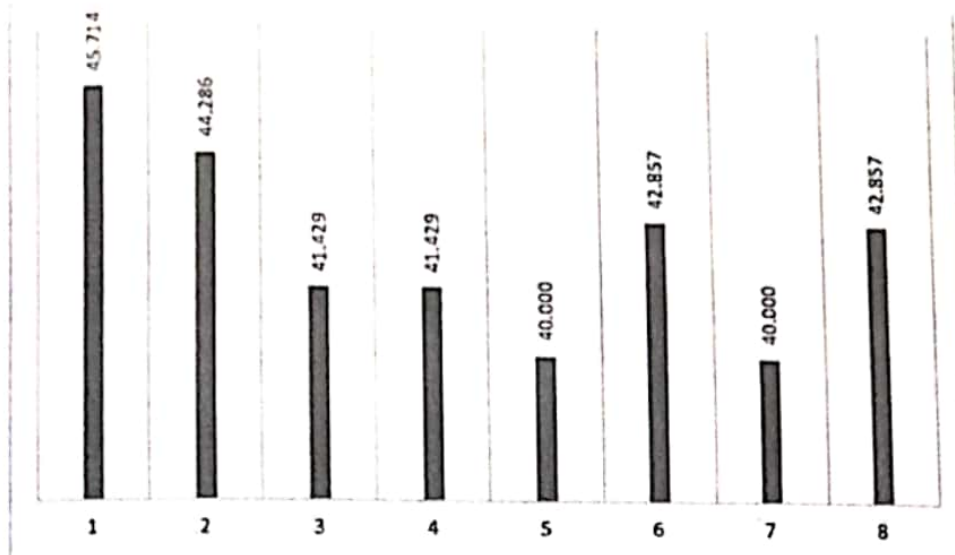
Tabel 14 menunjukkan: *Pertama*, hubungan kedua variabel memiliki koefisien Pearson 0,11 mendekati 1 yang berarti memiliki korelasi antara kompetensi digital mahasiswa dan nilai mahasiswa. *Kedua*, selanjutnya signifikan kedua variabel adalah $0,348 > 0,01$ yang berarti kedua variabel tidak signifikan. *Ketiga*, nilai korelasi bernilai positif yaitu 0,348 berarti berkorelasi searah. Sehingga jika kompetensi digital mahasiswa naik, maka nilai mahasiswa juga mengalami kenaikan dengan kesimpulan $0,348 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Pertanyaan Penelitian #3: Bagaimana literasi digital dosen terhadap pengajaran bahasa Inggris di Perguruan Tinggi?

Tabel 15. *Descriptive Statistics* Literasi Digital Dosen

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Digital Dosen 1	7	3.00	5.00	4.5714	.78680
Literasi Digital Dosen 2	7	4.00	5.00	4.4286	.53452
Literasi Digital Dosen 3	7	3.00	5.00	4.1429	.69007
Literasi Digital Dosen 4	7	3.00	5.00	4.1429	.69007
Literasi Digital Dosen 5	7	3.00	5.00	4.0000	1.00000
Literasi Digital Dosen 6	7	3.00	5.00	4.2857	.75593
Literasi Digital Dosen 7	7	3.00	5.00	4.0000	.81650
Literasi Digital Dosen 8	7	3.00	5.00	4.2857	.95119
Valid N (listwise)	7				

Tabel 15 diperoleh data bahwa pada variabel Literasi Digital Dosen memiliki urutan nilai tertinggi pada indikator teknik subindikator kesatu (4, 57); selanjutnya indikator kognitif subindikator keenam dan kedelapan (4, 28). Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang berpengaruh (1) teknik; (2) kognitif dan sosial emosional.



Gambar 4. Literasi Digital Dosen

Tabel 16. Correlation Literasi Digital Dosen dan Nilai Dosen

		Literasi Digital Dosen (X3)	Nilai Dosen
Literasi Digital Dosen (X3)	Pearson Correlation	1	.439
	Sig. (2-tailed)		.324
	N	7	7
Nilai Dosen	Pearson Correlation	.439	1
	Sig. (2-tailed)	.324	
	N	7	7

Tabel 4.9 menunjukkan: *Pertama*, hubungan kedua variabel memiliki koefisien Pearson 0,439 mendekati 1 yang berarti memiliki korelasi antara literasi digital dosen dan nilai dosen. *Kedua*, selanjutnya signifikan kedua variabel adalah $0,324 > 0,01$ yang berarti kedua variabel tidak signifikan. *Ketiga*, nilai korelasi bernilai positif yaitu 0,324 berarti berkorelasi searah. Sehingga jika literasi digital dosen naik, maka nilai dosen juga mengalami kenaikan dengan kesimpulan $0,324 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak

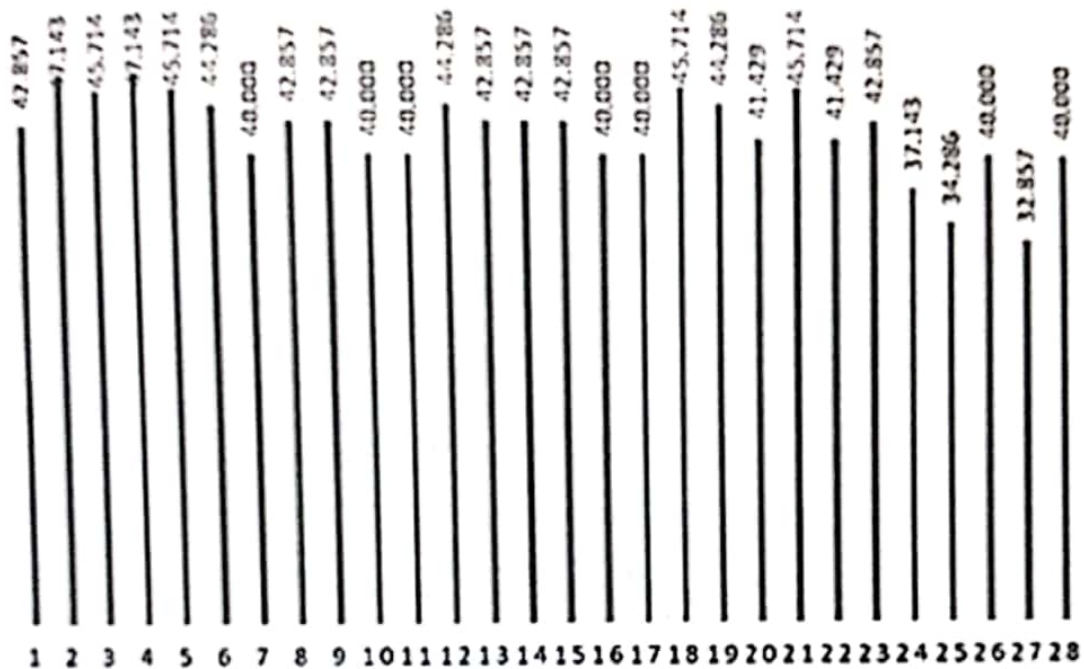
Pertanyaan Penelitian #4: Bagaimana kompetensi digital dosen terhadap pengajaran bahasa Inggris di Perguruan Tinggi?

Tabel 17. Descriptive Statistics Kompetensi Digital Dosen

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Digital Dosen 1	7	3.00	5.00	4.2857	.75593
Kompetensi Digital Dosen 2	7	3.00	5.00	4.7143	.75593
Kompetensi Digital Dosen 3	7	3.00	5.00	4.5714	.78680
Kompetensi Digital Dosen 4	7	3.00	5.00	4.7143	.75593
Kompetensi Digital Dosen 5	7	3.00	5.00	4.5714	.78680
Kompetensi Digital Dosen 6	7	3.00	5.00	4.4286	.78680
Kompetensi Digital Dosen 7	7	2.00	5.00	4.0000	1.15470
Kompetensi Digital Dosen 8	7	3.00	5.00	4.2857	.95119
Kompetensi Digital Dosen 9	7	3.00	5.00	4.2857	.95119
Kompetensi Digital Dosen 10	7	3.00	5.00	4.0000	1.00000
Kompetensi Digital Dosen 11	7	2.00	5.00	4.0000	1.29099
Kompetensi Digital Dosen 12	7	3.00	5.00	4.4286	.97590
Kompetensi Digital Dosen 13	7	3.00	5.00	4.2857	.95119
Kompetensi Digital Dosen 14	7	3.00	5.00	4.2857	.95119
Kompetensi Digital Dosen 15	7	3.00	5.00	4.2857	.75593
Kompetensi Digital Dosen 16	7	2.00	5.00	4.0000	1.15470
Kompetensi Digital Dosen 17	7	2.00	5.00	4.0000	1.15470
Kompetensi Digital Dosen 18	7	3.00	5.00	4.5714	.78680
Kompetensi Digital Dosen 19	7	3.00	5.00	4.4286	.78680
Kompetensi Digital Dosen 20	7	3.00	5.00	4.1429	.69007
Kompetensi Digital Dosen 21	7	3.00	5.00	4.5714	.78680
Kompetensi Digital Dosen 22	7	3.00	5.00	4.1429	.89974
Kompetensi Digital Dosen 23	7	3.00	5.00	4.2857	.95119
Kompetensi Digital Dosen 24	7	3.00	5.00	3.7143	.95119
Kompetensi Digital Dosen 25	7	3.00	5.00	3.4286	.78680
Kompetensi Digital Dosen 26	7	2.00	5.00	4.0000	1.15470
Kompetensi Digital Dosen 27	7	2.00	5.00	3.2857	.95119
Kompetensi Digital Dosen 28	7	3.00	5.00	4.0000	.81650
Valid N (listwise)	7				

Tabel 17 diperoleh data bahwa pada variabel Kompetensi Digital Dosen memiliki urutan nilai tertinggi pada indikator informasi subindikator kedua (4, 71); selanjutnya indikator komunikasi subindikator kedua belas (4, 42); kemudian indikator pembuatan konten

subindikator ketiga belas, empat belas, lima belas (4, 28); selanjutnya indikator keamanan subindikator kedelapan belas dan kedua puluh satu (4, 57); terakhir indikator pemecahan masalah subindikator kedua puluh tiga (4, 28). Sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator yang berpengaruh (1) informasi; (2) keamanan; (3) komunikasi; (4) pembuatan konten dan pemecahan masalah.



Gambar 5. Kompetensi Digital Dosen

Tabel 18. Correlation Kompetensi Digital Dosen dan Nilai Dosen

	Kompetensi Digital Dosen (X4)		Nilai Dosen
Kompetensi Digital Dosen (X4)	Pearson Correlation	1	.187
	Sig. (2-tailed)		.688
	N	7	7
Nilai Dosen	Pearson Correlation	.187	1
	Sig. (2-tailed)	.688	
	N	7	7

Tabel 18 menunjukkan: *Pertama*, hubungan kedua variabel memiliki koefisien Pearson 0, 18 mendekati 1 yang berarti memiliki

korelasi antara kompetensi digital dosen dan nilai dosen. *Kedua*, selanjutnya signifikan kedua variabel adalah $0,688 > 0,01$ yang berarti kedua variabel tidak signifikan. *Ketiga*, nilai korelasi bernilai positif yaitu $0,688$ berarti berkorelasi searah. Sehingga jika kompetensi digital dosen naik, maka nilai dosen juga mengalami kenaikan dengan kesimpulan $0,688 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Pertanyaan Penelitian #5: Sejauh mana pengaruh literasi digital dan kompetensi digital mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris di Perguruan Tinggi?

Tabel 19. Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Nilai IELTS Mahasiswa (Y1)	3.8030	.75066	66
Literasi Digital Mahasiswa (X1)	4.0814	.39437	66
Kompetensi Digital Mahasiswa (X2)	4.0893	.51015	66

Tabel 19 menyajikan data Variabel X1 adalah *Mean* 4.081; *SD* 0,394; dan N 66. Sedangkan Variabel X2 adalah *Mean* 4.089; *SD* 0,510; dan N 66. Selanjutnya, Variabel Y1 adalah *Mean* 3.803; *SD* 0,750; dan N 66.

Tabel 20. Descriptive Statistics

		Nilai IELTS Mahasiswa (Y1)	Literasi Digital Mahasiswa (X1)	Kompetensi Digital Mahasiswa (X2)
Pearson Correlation	Nilai IELTS Mahasiswa (Y1)	1.000	.091	.117
	Literasi Digital Mahasiswa (X1)	.091	1.000	.375
	Kompetensi Digital Mahasiswa (X2)	.117	.375	1.000
Sig. (1-tailed)	Nilai IELTS Mahasiswa (Y1)	.	.234	.174
	Literasi Digital Mahasiswa (X1)	.234	.	.001
	Kompetensi Digital Mahasiswa (X2)	.174	.001	.
N	Nilai IELTS Mahasiswa (Y1)	66	66	66
	Literasi Digital Mahasiswa (X1)	66	66	66
	Kompetensi Digital Mahasiswa (X2)	66	66	66

Tabel 20 menyajikan data matriks korelasi Variabel Literasi Digital Mahasiswa (X1) dengan Nilai IELTS Mahasiswa (Y1) diperoleh r

= 0,091 dengan probabilitas 0,234 > 0,05 maka H0 diterima yang berarti bahwa tidak ada hubungan/korelasi yang signifikan antara Literasi Digital Mahasiswa (X1) dengan Nilai IELTS Mahasiswa (Y1). Variabel Kompetensi Digital Mahasiswa (X2) dengan Nilai IELTS Mahasiswa (Y1) diperoleh $r = 0,117$ dengan probabilitas 0,174 > 0,05 maka H0 diterima yang berarti bahwa tidak ada hubungan/korelasi yang signifikan antara Kompetensi Digital Mahasiswa (X2) dengan Nilai IELTS Mahasiswa (Y1).

Tabel 21. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.128 ^a	.016	-.015	.75624

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Digital Mahasiswa (X2), Literasi Digital Mahasiswa (X1)
b. Dependent Variable: Nilai IELTS Mahasiswa

Tabel 21 menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) antara skor Variabel Literasi Digital Mahasiswa (X1) dan skor Variabel Kompetensi Digital Mahasiswa (X2) terhadap Variabel Nilai IELTS Mahasiswa (Y1) adalah 0,128. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,016 yang berarti pengaruh variabel bebas (Literasi Digital Mahasiswa dan Kompetensi Digital Mahasiswa) terhadap variabel terikat (Nilai IELTS Mahasiswa) adalah sebesar 12,8%.

Tabel 22. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.597	2	.298	.522	.596 ^b
	Residual	36.030	63	.572		
	Total	36.627	65			

a. Dependent Variable: Nilai IELTS Mahasiswa
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Digital Mahasiswa (X2), Literasi Digital Mahasiswa (X1)

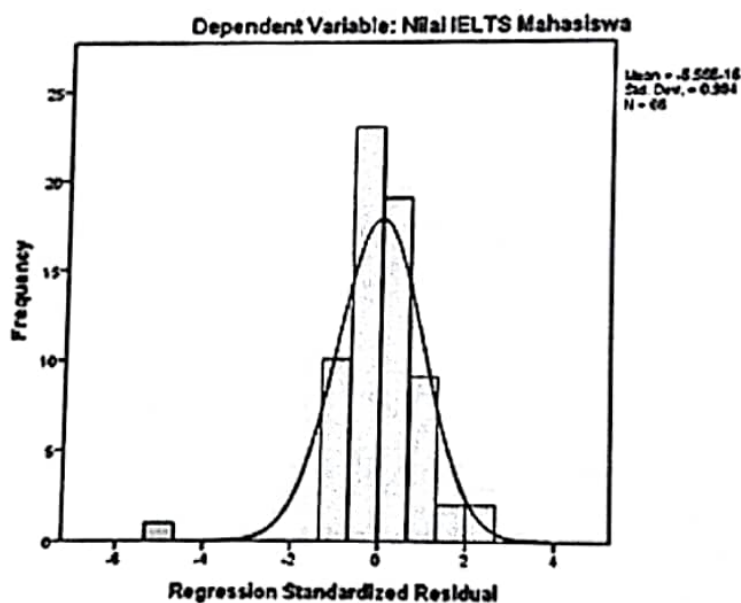
Tabel 22 menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Literasi Digital Mahasiswa (X1) dan Kompetensi Digital Mahasiswa (X2) terhadap variabel Nilai IELTS Mahasiswa (Y1) yaitu Fhitung = 0,522 dengan tingkat signifikan atau probabilitas 0,596 > 0,05 maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi Nilai IELTS.

Tabel 23. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.798	1.061		2.637	.011
	Literasi Digital Mahasiswa (X1)	.104	.257	.054	.403	.688
	Kompetensi Digital Mahasiswa (X2)	.143	.198	.097	.719	.475

a. Dependent Variable: Nilai IELTS Mahasiswa

Tabel 23 menjelaskan pada *Constanta* (a) adalah 2,798. Skor Literasi Digital Mahasiswa (X1) adalah 0,104 dan skor Kompetensi Digital Mahasiswa (X2) adalah 0,143. Sehingga konstanta sebesar 2,798 dengan koefisien regresi X1 sebesar 0,104 dan koefisien regresi X2 sebesar 0,143. Selanjutnya disimpulkan bahwa Skor Literasi Digital Mahasiswa (X1) nilai hitung = 0,403 dengan probabilitas 0,688 > 0,05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan. Untuk variabel Kompetensi Digital Mahasiswa (X2) nilai hitung 0,719 dengan probabilitas 0,475 > 0,05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.



Gambar 6. Nilai IELTS Mahasiswa

Pertanyaan Penelitian #6: Sejauh mana pengaruh literasi digital dan kompetensi digital dosen terhadap pembelajaran bahasa Inggris di Perguruan Tinggi?

Tabel 24. Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Nilai Dosen	96.6300	1.09162	7
Literasi Digital Dosen (X3)	4.2321	.63504	7
Kompetensi Digital Dosen (X4)	4.2041	.63611	7

Tabel 24 menyajikan data Variabel X3 adalah *Mean* 4.232; *SD* 0,635; dan *N* 7. Sedangkan Variabel X2 adalah *Mean* 4.204; *SD* 0,636; dan *N* 7. Selanjutnya, Variabel Y2 adalah *Mean* 96.630; *SD* 1,091; dan *N* 7.

Tabel 25. Correlation Literasi Digital Dosen (X3) dan Kompetensi Digital Dosen (X4) terhadap Nilai Dosen (Y2)

		Nilai Dosen	Literasi Digital Dosen (X3)	Kompetensi Digital Dosen (X4)
Pearson	Nilai Dosen	1.000	.439	.187
Correlation	Literasi Digital Dosen (X3)	.439	1.000	.904
	Kompetensi Digital Dosen (X4)	.187	.904	1.000
Sig. (1-tailed)	Nilai Dosen	.	.162	.344
	Literasi Digital Dosen (X3)	.162	.	.003
	Kompetensi Digital Dosen (X4)	.344	.003	.
N	Nilai Dosen	7	7	7
	Literasi Digital Dosen (X3)	7	7	7
	Kompetensi Digital Dosen (X4)	7	7	7

Tabel 25 menyajikan data matriks korelasi Variabel Literasi Digital Dosen (X3) dengan Nilai Dosen (Y2) diperoleh $r = 0,439$ dengan probabilitas $0,162 > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada hubungan/korelasi yang signifikan antara Literasi Digital Dosen (X3) dengan Nilai Dosen (Y2). Variabel Kompetensi Digital Dosen (X4) dengan Nilai Dosen (Y2) diperoleh $r=0,187$ dengan probabilitas $0,344 > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada hubungan/korelasi yang signifikan antara Kompetensi Digital Dosen (X4) dengan Nilai Dosen (Y2).

Tabel 26. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.151	1.00596

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Digital Dosen (X4), X3
 b. Dependent Variable: Nilai Dosen

Tabel 26 menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) antara skor Variabel Literasi Digital Dosen (X3) dan skor Variabel Kompetensi Digital Dosen (X4) terhadap Variabel Nilai Dosen (Y2) adalah 0,659. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,434 yang berarti pengaruh variabel bebas (Literasi Digital Dosen dan Kompetensi Digital Dosen) terhadap variabel terikat (Nilai Dosen) adalah sebesar 43%.

Tabel 27. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.102	2	1.551	1.533	.321 ^b
	Residual	4.048	4	1.012		
	Total	7.150	6			

a. Dependent Variable: Nilai Dosen
 b. Predictors: (Constant), Kompetensi Digital Dosen (X4), X3

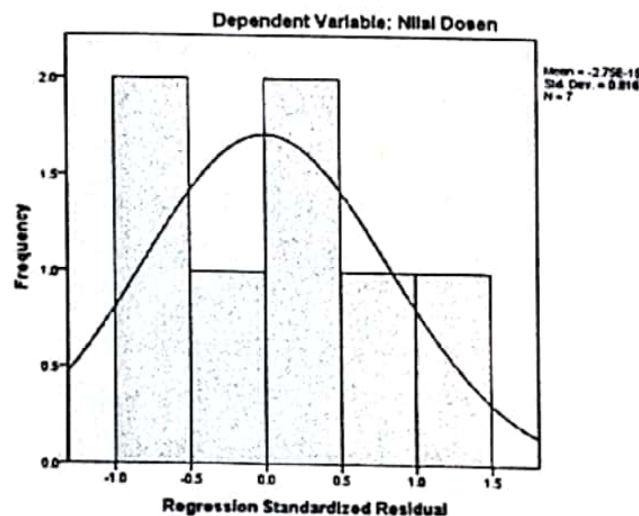
Tabel 27 menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel Literasi Digital Dosen (X3) dan Kompetensi Digital Dosen (X4) terhadap variabel Nilai Dosen (Y2) yaitu Fhitung = 1,533 dengan tingkat signifikan atau probabilitas $0,321 > 0,05$ maka regresi dapat dipakai untuk memprediksi Nilai dosen.

Tabel 28. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	94.169	2.820		33.396	.000
	Literasi Digital Dosen (X3)	2.538	1.512	1.476	1.679	.168
	Kompetensi Digital Dosen (X4)	-1.969	1.509	-1.148	-1.305	.262

a. Dependent Variable: Nilai Dosen

Tabel 28 menjelaskan pada *Constanta* (a) adalah 94,169. Skor Literasi Digital Dosen (X3) adalah 2,538 dan skor Kompetensi Digital Dosen (X4) adalah -1,969. Sehingga konstanta sebesar 94,169 dengan koefisien regresi X3 sebesar 2,538 dan koefisien regresi X4 sebesar -1,969. Selanjutnya disimpulkan bahwa Skor Literasi Digital Dosen (X3) nilai hitung = 1,679 dengan probabilitas 0,168 > 0,05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan. Untuk variabel Kompetensi Digital Dosen (X4) nilai hitung -1,305 dengan probabilitas 0,262 > 0,05 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan.



Gambar 7. Nilai Dosen

6. Data Kualitatif

Pertanyaan Penelitian #1 dan #3: Literasi Digital Mahasiswa dan Literasi Digital Dosen terhadap Nilai Pembelajaran Mahasiswa dan Nilai Pengajaran Dosen

Tabel 29. Rekapitulasi Indikator dan Subindikator Literasi Digital Dosen dan Mahasiswa

Indikator Literasi Digital	Mahasiswa		Dosen	
	Urutan Indikator	Sub-Indikator	Urutan Indikator	Sub-Indikator
Teknik	1	1	1	1
Kognitif	3	6	2	6
Sosial Emosional	2	8	2	8

Tabel 29 Pertanyaan Penelitian #1: Bagaimana literasi digital mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi? dan Pertanyaan Penelitian #3: Bagaimana literasi digital dosen terhadap pengajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi? diperoleh bahwa Literasi Digital Mahasiswa (X1) terhadap Nilai Mahasiswa (Y1) dan Literasi Digital Dosen (X3) terhadap Nilai Dosen (Y2) diperoleh bahwa (1) indikator teknik dengan subindikator kesatu sangat berpengaruh yaitu menggunakan teknologi untuk pembelajaran; (2) indikator kognitif dengan subindikator keenam yaitu kemampuan menggunakan dan menganalisis informasi berbasis teks, visual atau audio, memahami bentuk, format lokasi dan metode akses sumber informasi; dan (3) indikator sosial emosional dengan subindikator kedelapan yaitu menggunakan lingkungan digital untuk pembelajaran dan komunikasi. Sehingga faktor teknik dalam konteks menggunakan teknologi untuk pembelajaran menjadi alasan yang dominan dilakukan mahasiswa.

Pertanyaan Penelitian #2 dan #4: Kompetensi Digital Mahasiswa dan Kompetensi Digital Dosen terhadap Nilai Pembelajaran Mahasiswa dan Nilai Pengajaran Dosen

Tabel 30. Rekapitulasi Indikator dan Subindikator Kompetensi Digital Dosen dan Mahasiswa

Indikator Kompetensi Digital	Mahasiswa		Dosen	
	Urutan Indikator	Sub-Indikator	Urutan Indikator	Sub-Indikator
Informasi	1	4	1	2
Komunikasi	5	8 dan 9	3	12
Pembuatan Konten	3	15	4	13,14,15
Kemampuan	4	20	2	18, 21
Pemecahan Masalah	2	24	4	23

Tabel 30 Pertanyaan Penelitian 2#: Bagaimana kompetensi digital mahasiswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi? dan Pertanyaan Penelitian 4#: Bagaimana kompetensi digital dosen terhadap pengajaran bahasa Inggris di perguruan tinggi? Sehingga Kompetensi Digital Mahasiswa (X2) terhadap Nilai Mahasiswa (Y1) dan

Kompetensi Digital Dosen (X4) terhadap Nilai Dosen (Y2) diperoleh sebagai berikut.

Kompetensi Digital Mahasiswa (1) indikator informasi dengan subindikator keempat sangat berpengaruh yaitu menyimpan informasi; (2) indikator pemecahan masalah dengan subindikator kedua puluh empat yaitu tujuan dan kebutuhan; (3) indikator pembuatan konten dengan subindikator kelima belas yaitu menghasilkan kreatif ekspresi, *output* media, dan pemrograman; (4) indikator keamanan dengan subindikator kedua puluh yaitu keamanan tindakan; (5) indikator komunikasi dengan subindikator kedelapan dan kesembilan yaitu berbagi sumber daya melalui alat *online* dan terhubung dengan orang lain.

Sedangkan Kompetensi Digital Dosen (1) indikator informasi dengan subindikator kedua sangat berpengaruh yaitu menemukan informasi; (2) indikator keamanan dengan subindikator kedelapan belas yaitu perlindungan data; dan kedua puluh satu yaitu penggunaan yang aman dan berkelanjutan; (3) indikator komunikasi dengan subindikator kedua belas yaitu berpartisipasi dalam komunitas dan jaringan, kesadaran lintas budaya; (4) indikator pembuatan konten dengan subindikator ketiga belas yaitu membuat dan mengedit konten baru (dari pengolahan kata ke gambar dan video); keempat belas yaitu mengintegrasikan dan menguraikan pengetahuan dan konten; dan kelima belas yaitu menghasilkan kreatif ekspresi, *output* media, dan pemrograman; (4) indikator pemecahan masalah dengan subindikator kedua puluh tiga yaitu membuat keputusan yang tepat pada alat digital yang paling tepat. Sehingga faktor informasi dalam konteks menyimpan informasi untuk mahasiswa dan menemukan informasi bagi dosen menjadi faktor yang dominan dalam konteks ini.

Pertanyaan Penelitian #5 dan #6: Literasi Digital Mahasiswa dan Kompetensi Digital Mahasiswa terhadap Nilai Pembelajaran Mahasiswa serta Literasi Digital Dosen dan Kompetensi Digital Dosen terhadap Nilai Pengajaran Dosen

Tabel 31. Rekapitulasi Variabel Mahasiswa dan Dosen

Variabel	Persentase Korelasi
Literasi Digital Mahasiswa dan Kompetensi Digital Mahasiswa terhadap Nilai Mahasiswa	12,8%
Literasi Digital Dosen dan Kompetensi Digital Dosen terhadap Nilai Dosen	43%
Variabel lain yang belum terdeteksi dari mahasiswa (Literasi dan Kompetensi Digital)	87,2%
Variabel lain yang belum terdeteksi dari dosen (Literasi dan Kompetensi Digital)	57%

Tabel 31 diperoleh bahwa persentase korelasi literasi digital mahasiswa dan kompetensi digital terhadap nilai mahasiswa yaitu 12,8% dan masih terdapat variabel lainnya yang masih belum ditemukan serta mempengaruhi hal tersebut (87,2% variabel lain yang belum ditemukan). Selanjutnya korelasi literasi digital mahasiswa dan kompetensi digital terhadap dosen yaitu 43% dan masih terdapat variabel lainnya yang masih belum ditemukan serta mempengaruhi hal tersebut (57% variabel lain yang belum ditemukan).

BAB 5

KORELASI DAN KAPASITAS LITERASI DIGITAL

A. Menimbang Korelasi Literasi Digital

Korelasi Literasi Digital Mahasiswa terhadap Nilai Mahasiswa adalah *pertama* hubungan kedua variabel memiliki koefisien Pearson 0,091 mendekati 1 yang berarti memiliki korelasi antara literasi digital mahasiswa dan nilai mahasiswa. *Kedua*, selanjutnya signifikan kedua variabel adalah $0,469 > 0,01$ yang berarti kedua variabel tidak signifikan. *Ketiga*, nilai korelasi bernilai positif yaitu 0,469 berarti berkorelasi searah. Sehingga jika literasi digital mahasiswa naik, maka nilai mahasiswa juga mengalami kenaikan dengan kesimpulan $0,469 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Korelasi Kompetensi Digital Mahasiswa terhadap Nilai Mahasiswa adalah *pertama* hubungan kedua variabel memiliki koefisien Pearson 0,11 mendekati 1 yang berarti memiliki korelasi antara kompetensi digital mahasiswa dan nilai mahasiswa. *Kedua*, selanjutnya signifikan kedua variabel adalah $0,348 > 0,01$ yang berarti kedua variabel tidak signifikan. *Ketiga*, nilai korelasi bernilai positif yaitu 0,348 berarti berkorelasi searah. Sehingga jika kompetensi digital mahasiswa naik, maka nilai mahasiswa juga mengalami kenaikan dengan kesimpulan $0,348 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Korelasi Literasi Digital Dosen terhadap Nilai Dosen adalah *pertama* hubungan kedua variabel memiliki koefisien Pearson 0,439 mendekati 1 yang berarti memiliki korelasi antara literasi digital dosen dan nilai dosen. *Kedua*, selanjutnya signifikan kedua variabel adalah $0,324 > 0,01$ yang berarti kedua variabel tidak signifikan. *Ketiga*, nilai korelasi bernilai positif yaitu 0,324 berarti berkorelasi searah. Sehingga jika literasi digital dosen naik, maka nilai dosen juga mengalami kenaikan dengan kesimpulan $0,324 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Korelasi Kompetensi Digital Dosen terhadap Nilai Dosen adalah *pertama* hubungan kedua variabel memiliki koefisien Pearson 0,18 mendekati 1 yang berarti memiliki korelasi antara kompetensi digital dosen dan nilai dosen. *Kedua*, selanjutnya signifikan kedua variabel adalah $0,688 > 0,01$ yang berarti kedua variabel tidak signifikan. *Ketiga*, nilai korelasi bernilai positif yaitu 0,688 berarti berkorelasi searah. Sehingga jika kompetensi digital dosen naik, maka nilai dosen juga mengalami kenaikan dengan kesimpulan $0,688 > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

Korelasi Literasi Digital Mahasiswa dan Kompetensi Digital Mahasiswa terhadap Nilai Mahasiswa adalah Nilai korelasi atau hubungan (R) antara skor Variabel Literasi Digital Mahasiswa (X1) dan skor Variabel Kompetensi Digital Mahasiswa (X2) terhadap Variabel Nilai IELTS Mahasiswa (Y1) adalah 0,128. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,016 yang berarti pengaruh variabel bebas (Literasi Digital Mahasiswa dan Kompetensi Digital Mahasiswa) terhadap variabel terikat (Nilai IELTS Mahasiswa) adalah sebesar 12,8%.

Korelasi Literasi Digital Dosen dan Kompetensi Digital Dosen terhadap Nilai Dosen adalah Nilai korelasi atau hubungan (R) antara skor Variabel Literasi Digital Dosen (X3) dan skor Variabel Kompetensi Digital Dosen (X4) terhadap Variabel Nilai Dosen (Y2) adalah 0,659. Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,434 yang berarti pengaruh variabel bebas (Literasi Digital Dosen dan Kompetensi Digital Dosen) terhadap variabel terikat (Nilai Dosen) adalah sebesar 43%.

Korelasi Literasi Digital Mahasiswa dan Literasi Digital Dosen terhadap Nilai Mahasiswa dan Nilai Dosen adalah Literasi Digital Mahasiswa (X1) terhadap Nilai Mahasiswa (Y1) dan Literasi Digital Dosen (X3) terhadap Nilai Dosen (Y2) diperoleh bahwa (1) indikator teknik dengan subindikator kesatu sangat berpengaruh yaitu menggunakan teknologi untuk pembelajaran; (2) indikator kognitif dengan subindikator keenam yaitu kemampuan menggunakan dan menganalisis informasi berbasis teks, visual atau audio, memahami bentuk, format lokasi dan metode akses sumber informasi; dan (3) indikator sosial emosional dengan subindikator kedelapan yaitu

menggunakan lingkungan digital untuk pembelajaran dan komunikasi. Sehingga faktor teknik dalam konteks menggunakan teknologi untuk pembelajaran menjadi alasan yang dominan dilakukan mahasiswa.

Korelasi Kompetensi Digital Mahasiswa dan Kompetensi Digital Dosen terhadap Nilai Mahasiswa dan Nilai Dosen adalah Kompetensi Digital Mahasiswa (X2) terhadap Nilai Mahasiswa (Y1) dan Kompetensi Digital Dosen (X4) terhadap Nilai Dosen (Y2) diperoleh sebagai berikut. Kompetensi Digital Mahasiswa (1) indikator informasi dengan subindikator keempat sangat berpengaruh yaitu menyimpan informasi; (2) indikator pemecahan masalah dengan subindikator kedua puluh empat yaitu tujuan dan kebutuhan; (3) indikator pembuatan konten dengan subindikator kelima belas yaitu menghasilkan kreatif ekspresi, *output* media, dan pemrograman; (4) indikator keamanan dengan subindikator kedua puluh yaitu keamanan tindakan; (5) indikator komunikasi dengan subindikator kedelapan dan kesembilan yaitu berbagi sumber daya melalui alat *online* dan terhubung dengan orang lain. Sedangkan Kompetensi Digital Dosen indikator informasi dengan subindikator kedua sangat berpengaruh yaitu menemukan informasi; (2) indikator keamanan dengan subindikator kedelapan belas yaitu perlindungan data; dan kedua puluh satu yaitu penggunaan yang aman dan berkelanjutan; (3) indikator komunikasi dengan subindikator kedua belas yaitu berpartisipasi dalam komunitas dan jaringan, kesadaran lintas budaya; (4) indikator pembuatan konten dengan subindikator ketiga belas yaitu membuat dan mengedit konten baru (dari pengolahan kata ke gambar dan video); keempat belas yaitu mengintegrasikan dan menguraikan pengetahuan dan konten; dan kelima belas yaitu menghasilkan kreatif ekspresi, *output* media, dan pemrograman; (4) indikator pemecahan masalah dengan subindikator kedua puluh tiga yaitu membuat keputusan yang tepat pada alat digital yang paling tepat. Sehingga faktor informasi dalam konteks menyimpan informasi untuk mahasiswa dan menemukan informasi bagi dosen menjadi faktor yang dominan dalam konteks ini.

Persentase korelasi literasi digital mahasiswa dan kompetensi digital terhadap nilai mahasiswa yaitu 12,8 % dan masih terdapat

variabel lainnya yang masih belum ditemukan serta mempengaruhi hal tersebut (87, 2% variabel lain yang belum ditemukan). Selanjutnya korelasi literasi digital mahasiswa dan kompetensi digital terhadap dosen yaitu 43% dan masih terdapat variabel lainnya yang masih belum ditemukan serta mempengaruhi hal tersebut (57% variabel lain yang belum ditemukan).

B. Kapasitas Literasi Digital

Literasi digital dan kompetensi digital merupakan variabel yang berkorelasi terhadap nilai mahasiswa dan nilai dosen tetapi tidak memiliki nilai signifikan yang besar sehingga terdapat variabel yang belum ditemukan peneliti dan memiliki pengaruh yang signifikan. Selanjutnya, mahasiswa dan dosen telah memiliki literasi digital dan kompetensi digital yang sangat baik tetapi hal tersebut tidak menjadi faktor penentu dalam mendapatkan nilai yang baik pada nilai mahasiswa (IELTS) dan nilai dosen (indeks dosen). Digitalisasi sangat diperlukan tetapi tidak dapat menggantikan proses pembelajaran dan pengajaran secara langsung dikarenakan menjadi guru/dosen hanya sekedar transfer pengetahuan, akan ada masanya di mana teknologi lebih cerdas dan lebih tau banyak hal daripada guru/dosen. Namun, jika guru atau dosen mentransfer adab, ketakwaan dan keikhlasan maka guru/dosen akan selalu dibutuhkan karena teknologi tidak memiliki semua itu (KH. Dimiyati Rois).

DAFTAR PUSTAKA

- Amrin. 2011. *Acuan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*. Medan: Pustaka TBM MRD.
- Hurlock, E.B. 2009. *Psikologi Perkembangan: Suatu Perkembangan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: GLN Kemendikbud.
- Newman, T. 2009. *Consequences of a Digital Literacy Review: Moving from Terminology to Action*.
- Ng, W. 2012. Can we teach digital natives digital literacy? *Computers & Education*, 59 (3), 1065-1078.

BIOGRAFI PENULIS



Miranti Eka Putri adalah seorang Associate Professor Pendidikan Bahasa Inggris dan Wakil Dekan Bidang Akademik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.

Dia memulai mengajar di Universitas Islam Riau sejak tahun 2007 dan aktif menulis ketika menempuh jenjang pendidikan menengah pertama hingga saat ini dengan prestasi yang diraih beserta puluhan karya tulisnya.

Anak pertama dari 3 bersaudara ini senang melakukan observasi di lingkungan sekitarnya. Berawal dari memperhatikan lingkungan sekitar inilah yang menjadi alasan muncul kebiasaan menulis dan membacanya sehingga produktif menulis buku.

Monograf

Digitalisasi

dalam Pendidikan

Bahasa Inggris:

Literasi dan Kompetensi



Miranti Eka Putri adalah seorang Associate Professor Pendidikan Bahasa Inggris dan Wakil Dekan Bidang Akademik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau.

Dia memulai mengajar di Universitas Islam Riau sejak tahun 2007 dan aktif menulis ketika menempuh jenjang pendidikan menengah pertama hingga saat ini dengan prestasi yang diraih beserta puluhan karya tulisnya.

Anak pertama dari 3 bersaudara ini senang melakukan observasi di lingkungan sekitarnya. Berawal dari memperhatikan lingkungan sekitar inilah yang menjadi alasan muncul kebiasaan menulis dan membacanya sehingga produktif menulis buku.

Buku ini merupakan kajian akademik yang berkonsep tentang digitalisasi dengan menyajikan literasi dan kompetensi. Permasalahan ini berasal dari lingkungan riil di dunia pendidikan. Buku ini menjelaskan bahwa mahasiswa dan dosen memiliki kemampuan digital dalam konteks literasi digital. Selain itu juga menyampaikan bahwa terdapat beberapa faktor yang ditemukan yang memberikan penguatan bahwa digitalisasi sangat diperlukan tetapi tidak dapat menggantikan adab, ketaqwaan, dan keikhlasan dari seorang guru atau dosen dalam dunia pendidikan.

Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)
Jl. Kaliurang Km 9,3 Yogyakarta 55581
Telp/Fax : (0274) 4533427
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

✉ cs@deepublish.co.id
📍 Penerbit Deepublish
📱 @penerbitbuku_deepublish
🌐 www.penerbitdeepublish.com

